

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**
(Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah Se-Kecamatan Denpasar Selatan)

I Nyoman Thegar Suryanatha D.¹

Putu Cita Ayu²

**^{1,2}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Email : suryanathathegar@gmail.com**

ABSTRACT

Financial reports for MSMEs are accounting information that has an important role to achieve business success, which is the basis of reliable accounting information for economic decision making in managing MSMEs, including market development decisions, pricing and so on so that quality financial reports are needed for MSME. This study has a purpose to know the influence of human resource, the use of information technology with the understanding of accounting as a moderating variable on the quality of financial statements in all of MSME in South Denpasar Subdistrict

The population used in this study were all MSMEs in South Denpasar Subdistrict registered with the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, as many as 48 MSMEs were active during the Covid-19 pandemic, considering the research carried out during the Covid-19 pandemic period only 16 MSMEs were willing to receive filling in the questionnaire with 42 respondents, so the sample in this study was 42 people. After testing the instrument and testing the classic assumptions, then the data are analyzed using moderated regression analysis (MRA), determination, t test, and F test.

The analysis showed that the effect of human resources on the quality of financial statements with a significance of $0.000 < 0.05$, so that the first hypothesis (H1) was accepted. The influence of the use of information technology on the quality of financial statements was influenced with a significance of $0.000 < 0.05$, so that the second hypothesis (H2) was accepted. The influence of accounting understanding to the quality of financial statements with a significance of $0.489 > 0.05$, so that the third hypothesis (H3) was rejected. The effect of human resources on the quality of financial statements with the understanding of accounting as a moderating variable with a significance of $0.086 > 0.05$, so the third hypothesis (H4) was rejected. The influence of the use of information technology on the quality of financial statements with the understanding of accounting as a moderating variable with a significance of $0.014 < 0.05$, so the fourth hypothesis (H5) was accepted.

Keywords: Human Resources, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Statements, Accounting Understanding.

1.1 Latar belakang

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup atau menjadikan hidup lebih sejahtera dapat dimulai dengan menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat dengan melihat potensi diri serta mengidentifikasi lingkungan. Yang dimana nantinya peluang usaha diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat lebih baik dan lebih stabil serta menurunkan tingkat urbanisasi yang tinggi. Disamping itu dengan adanya usaha tertentu yang mampu menjadi ciri khas atau ikon dari daerah tersebut.

Perkembangan dan kemajuan pesat dibidang industri dan teknologi informasi menyebabkan perubahan besar diberbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Kondisi ini mendorong organisasi bisnis untuk mengikuti dan berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut.

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi dalam suatu UMKM yang mempunyai peranan penting yaitu sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan suatu usaha. Menurut Mulyani (2014). Penyediaan informasi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari Bank

Kualitas laporan keuangan merupakan gambaran akuntabilitas dalam menjalankan keuangan harus berkualitas yang baik guna memperkirakan dalam mengambil tindakan atau keputusan. Karakter kualitatif yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan dan kemampuannya pada bagian keuangan. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melakukan tugas serta tanggung jawab dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Arfianti, Widodo dan Oktafiani 2018).

Pemahaman akuntansi jika seseorang yang dikatakan paham dalam tata cara akuntansi itu sampai terbentuk suatu laporan keuangan dimana berlandaskan dengan disusunnya laporan keuangan dengan prinsip dan standar yang ditetapkan.

Dengan pemahaman akuntansi menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Tidak itu saja yang diperlukan disini namun *mindset* para pelaku usaha UMKM yang menganggap bahwa menyusun laporan keuangan yang hanya alakadarnya yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik.

Permasalahan yang terjadi saat ini dimana UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan terkendala modal untuk pengembangan usaha dan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan UMKM, maka dari itu UMKM perlu diberikan pelatihan dan tindak lanjut mengenai permodalan dan pemasaran.

Penelitian mengenai sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di lakukan banyak peneliti, namun hasil tersebut terdapat ketidakkonsistenan, maka dari itu penelitian ini penulis menggunakan Pemahaman Akuntansi sebagai variabel pemoderasi. Menurut penulis pemahaman akuntansi mempengaruhi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi bagi kualitas laporan keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hubungan variabel moderasi yaitu pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara jelas individu dengan organisasi kerja yang bisa mempertahankan kualitas penyajian.

Penelitian ini menggunakan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Se-Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil dari penelitian empiris sebelumnya. Maka peneliti menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan ?
4. Bagaimana pemahaman akuntansi mampu memoderasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Bagaimana pemahaman akuntansi mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas leporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi pada hubungan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi pada hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan serta informasi yang berkaitan dengan ilmu akuntansi, khususnya teori stakeholder dan teori keagenan yang berkaitan dengan pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Se-Kecamatan Denpasar Selatan. Agar penelitian ini mampu mendapatkan manfaat untuk bahan bacaan ilmiah ilmu akuntansi dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan manufaktur dalam penetapan kebijakan perusahaan guna meningkatkan kualitas laporan akuntansi melalui penilaian pelaksanaan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman akuntansi, sehingga UMKM mampu menjaga kualitas laporan keuangan agar tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian.

2. Kajian pustaka

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Stakeholder merupakan kumpulan kreditor yaitu bank dan Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM), maka keberadaan *stakeholder* sangatlah penting bagi UMKM. Menjaga keyakinan stakeholder yaitu menampilkan laporan keuangan berkualitas dimana kreditor memahami mengenai bagian yang berkaitan dalam mempertimbangkan memberi kredit. Freeman (1984) Mainader et al (2011) menjelaskan *stakeholder theory*, bahwa organisasi harus peduli dengan kepentingan *stakeholders* ketika membuat keputusan strategis. Jadi dapat

disimpulkan bahwa teori ini menjelaskan mengenai pentingnya perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*. Dalam hal ini *stakeholder* yang dimaksud yaitu masyarakat.

2.1.2 Sumber Daya Manusia

Menurut Sugeng (2002), pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang menghasilkan layanan profesional. Abdullah (1990) dan Acok (1991), berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia selalu tidak akan terlepas dari sebuah kerja profesional.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yaitu (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, menggambarkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas (Bambang Warsita, 2008:135).

2.1.4 Pemahaman Akuntansi

Menurut Budhiyanto dan Paskah (2004) pemahaman akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengerti dan memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai tapi dapat menguasai konsep-konsep yang terkait dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dapat dipraktikkan di dunia kerja.

2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), yaitu dokumen informasi keuangan perusahaan pada periode akuntansi dimana mendeskripsikan kinerja perusahaan yang berguna bagi bankir, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai beberapa peneliti:

1. Avriyanti(2018), hasil penelitiannya menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan.
2. Sa'adah, dkk.(2017), hasil penelitiannya menjelaskan dimana sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

3. Devi, dkk. (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia yaitu berkemampuan dalam menjalankan pekerjaan dengan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepadanya seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman memadai. Untuk mengolah keuangan usaha yang berkualitas, yang berkompeten, mempunyai jenjang pendidikan yang ditempuh, ikut serta dalam pelatihan serta pendidikan, berpengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan (Putri, 2015). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh perorangan tetapi juga pada organisasi. Manfaat yang diberikan dimana dalam proses suatu data serta keakuratan data yang diolah juga sangat terjamin agar laporan keuangan tersebut dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan (Nursillah, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanalir, dkk. (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan..Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.3 Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tak hanya paham akuntansi saja yang diperlukan disini namun *mindset* para pelaku usaha UMKM yang menganggap bahwa menyusun laporan keuangan yang hanya alakadarnya yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Penelitian mengenai pemahaman akuntansi pernah dilakukan oleh Wilfa (2016) dinyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.2.4 Pemahaman Akuntansi Memoderasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas diperoleh dari sumber daya manusia yang melibatkan proses tersebut mengerti dan paham dalam pengerjaan akuntansi dimana berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Menurut Yuliani (2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi, dkk. (2017) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Defitri, (2016) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pemahaman akuntansi mampu memoderasi antara sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan.

2.2.5 Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi diperlukan dalam menyusun laporan keuangan dimana teknologi informasi dipakai bekerja dan menyimpan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi dalam menyebarkan informasi dimana didalamnya pengolah data, pengolah informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar memberikan suatu informasi keuangan. Sebagai teknologi informasi jelas akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Devi, dkk (2017) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

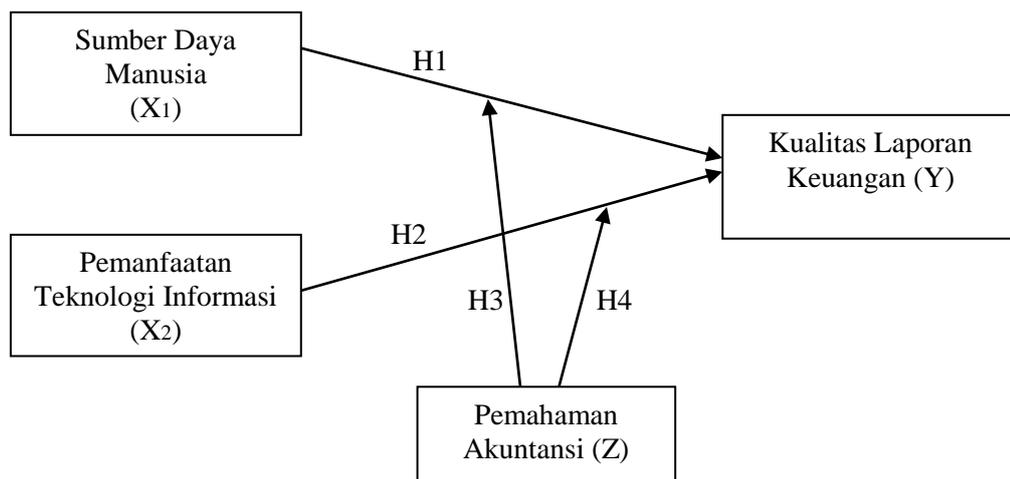
H5 : Pemahaman akuntansi mampu memoderasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian penelitian kuantitatif difungsikan guna meneliti populasi atau sampel dengan pengumpulan data dan analisis data bertujuan dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Berlandaskan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2020)

3.2 Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

1. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan mencakup neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (dapat digambarkan sebagai

laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan laporan lain, dan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2009:1).

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia disebut bagian terpenting dari struktur organisasi, maka dari itu diyakinkan dalam mengelola sumber daya manusia dikerjakan maksimal supaya dapat menimbulkan kerjasama secara maksimal untuk mewujudkan visi atau misi organisasi (Yosefrinaldi,2013).

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menawarkan tingkat pengerjaan atau penginputan dalam penyimpanan laporan, guna mencadangkan output dengan skala besar, namun jika tidak dipergunakan dengan maksimal sehingga mencerminkan teknologi informasi terlihat mahal.

2. Pemahaman Akuntansi

Dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja pemahaman akuntansi ditunjukkan dari nilai atau konsep seberapa mengerti dan memahami akuntansi yang bisa diterapkan dalam membuat laporan keuangan. Seorang dinyatakan memahami akuntansi dimana mengerti juga pintar dalam pengerjaan menjadi laporan keuangan dimana dalam penyusunan keuangan usaha sesuai dengan prinsip dan pedoman yang ditetapkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berupa obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan bahwa terdapat 48 UMKM yang aktif dalam masa pandemi Covid-19. Mengingat penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19 hanya 16 UMKM yang mau menerima pengisian kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 42 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, Arikunto (2010;134). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh staf bagian keuangan UMKM yang aktif di Kota Denpasar khususnya Kecamatan Denpasar Selatan. Mengingat penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19 jumlah responden yang digunakan sebanyak 42 orang dari 16 UMKM yang mau menerima pengisian kuesioner.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan menjelaskan data yang telah dikumpul sebagaimana mestinya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:232). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan pada data dimana menghasilkan model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Pengujian ini dilakukan agar model regresi yang diperoleh terhindar dari hasil regresi yang bias.

1) Uji Normalitas

Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016:159).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Ghozali, 2016:103).

3) Uji Heteroskedastisitas

Apabila nilai probabilitas di atas level signifikan 0,05, maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.4.3 Analisis Regresi Moderasi/ *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Uji MRA merupakan aplikasi khusus linier berganda. MRA dalam persamaan regresinya mengandung interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen. MRA digunakan untuk menguji hubungan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan dimana transparansi pemahaman akuntansi sebagai variabel pemoderasi. Persamaan regresi dari model regresi moderasi adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4 Z * X_1 + b_5 Z * X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kualitas Laporan Keuangan
α	= Konstanta
X ₁	= Sumber Daya Manusia
X ₂	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
b ₁ - b ₅	= Koefisien Regresi
b ₃ Z	= Pemahaman Akuntansi
b ₄ Z * X ₁	= Interaksi Pemahaman Akuntansi dengan Sumber Daya Manusia
b ₅ Z * X ₂	= Interaksi Pemahaman Akuntansi dengan Pemanfaatan Teknologi informasi
e	= Kesalahan Regresi (<i>Regression Error</i>)

3.4.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran kesesuaian yang menunjukkan proporsi variansi total variabel terkait yang dijelaskan oleh variabel bebasnya secara bersama.

3.4.5 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur signifikansi secara serempak atau semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ciri-ciri

pengambilan keputusan yaitu probabilitas $< 0,05$ semua variabel independen dalam model ini dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99).

3.4.6 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Apabila $p\text{-value} > 0,05$ dinyatakan hipotesis tidak dapat diterima. Yang mana secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $p\text{-value} < 0,05$ dinyatakan hipotesis diterima. Yang mana secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan dengan menghitung rerata (*mean*) berdasarkan tanggapan responden pada masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	17.00	24.00	19.9286	2.33105
X2	42	16.00	20.00	18.5476	1.25333
Z	42	13.00	20.00	16.0714	1.59867
Y	42	18.00	25.00	22.2381	2.15055
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Lampiran 4 (Data diolah, 2020)

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 42. Data sumber daya manusia (X1) memiliki skor minimum 17, skor maksimum 24, nilai rata-rata 19,9286 dan standar deviasi 2,33105. Data pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki skor minimum 16, skor maksimum 20, nilai rata-rata 19,5476 dan standar deviasi 1,25333. Data pemahaman akuntansi (Z) memiliki skor minimum 13, skor maksimum 20, skor rata-rata 16,0714 dan standar deviasi 1,59867. Data kualitas laporan keuangan (Y) memiliki skor minimum 18, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,2381 dan standar deviasi 2,15055.

4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Adapun hasil yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS *Version 22.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Sumber Daya Manusia (X ₁)	X1.1	0,735	Valid	0,781	Reliabel
		X1.2	0,588	Valid		
		X1.3	0,796	Valid		
		X1.4	0,825	Valid		
		X1.5	0,577	Valid		
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	X2.1	0,507	Valid	0,734	Reliabel
		X2.2	0,672	Valid		
		X2.3	0,773	Valid		
		X2.4	0,500	Valid		
3	Pemahaman Akuntansi (Z)	Z.1	0,650	Valid	0,803	Reliabel
		Z.2	0,769	Valid		
		Z.3	0,707	Valid		
		Z.4	0,921	Valid		
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,769	Valid	0,810	Reliabel
		Y.2	0,597	Valid		
		Y.3	0,869	Valid		
		Y.4	0,303	Valid		
		Y.5	0,767	Valid		

Sumber: Lampiran 3 (Data diolah, 2020)

Dimana semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30 dan koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,6 dengan ini layak dijadikan instrument penelitian karena valid dan reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan teknik analisis moderasi (MRA), maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0144522
	Std. Deviation	.36209586
Most Extreme Differences	Absolute	.093

	Positive	.051
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Lampiran 5 (Data diolah, 2020)

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 memiliki tingkat signifikansi sebanyak $0,200 > 0,05$ sehingga dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.141	.889		1.283	.208		
	X1	.308	.063	.380	4.885	.000	.273	3.657
	X2	.610	.076	.617	8.052	.000	.282	3.549
	Z	.031	.044	.029	.698	.489	.976	1.024
	Z.X1	.188	.106	.227	1.767	.086	.100	9.980
	Z.X2	-.262	.101	-.330	-2.594	.014	.102	9.814

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5 (Data diolah, 2020)

Hasil uji multikolinearitas semua variabel bebas mempunyai skor VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.564	.879		.642	.525		
	X1	-.053	.062	-.231	-.845	.403	.273	3.657
	X2	.015	.075	.055	.203	.840	.282	3.549
	Z	.034	.044	.112	.773	.444	.976	1.024
	Z.X1	.184	.105	.791	1.753	.188	.100	9.980
	Z.X2	-.254	.100	-1.138	-2.544	.115	.102	9.814

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Lampiran 5 (Data diolah, 2020)

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan semua memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.4 Teknik Analisis Data

Hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk melihat

pengaruh antara sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi menjadi pemoderasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.141	.889		1.283	.208		
	X1	.308	.063	.380	4.885	.000	.273	3.657
	X2	.610	.076	.617	8.052	.000	.282	3.549
	Z	.031	.044	.029	.698	.489	.976	1.024
	Z.X1	.188	.106	.227	1.767	.086	.100	9.980
	Z.X2	-.262	.101	-.330	-2.594	.014	.102	9.814

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Lampiran 6 (Data diolah, 2020)

Hasil analisis MRA seperti yang disajikan pada Tabel 4.6, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Jadi Kualitas Laporan Keuangan} = 0,380X1 + 0,617X2 + 0,029Z + 0,227Z.X1 - 0,330Z.X2 + e$$

Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.932	.33477

a. Predictors: (Constant), Z.X2, Z, X2, X1, Z.X1
 b. Dependent Variable: Y
 Sumber: Lampiran 6 (Data diolah, 2020)

Hasil dari analisis koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted Square* yakni diperoleh hasil sebesar 0,932 atau 93,2 % yang berarti dimana kualitas laporan keuangan mempengaruhi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, interaksi pemahaman akuntansi dengan sumber

daya manusia, dan interaksi pemahaman akuntansi dengan pemanfaatan teknologi informasi, dan sisanya sedangkan 6,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian F statistik dilakukan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan. Hasil pengujian F statistik dapat dilihat pada Tabel 4.8, berikut:

Tabel 4.8
Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.777	5	12.755	113.813	.000 ^b
	Residual	4.035	36	.112		
	Total	67.811	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z.X2, Z, X2, X1, Z.X1

Sumber: Lampiran 6 (Data diolah, 2020)

Hasil uji F dilihat nilai F. Hitung sebesar 113.813 dalam tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis (Uji t) maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat hasil pengujian t-test pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,380 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,885 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat hasil pengujian t-test pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,617 dan menunjukkan nilai t-hitung

sebesar 8,052 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat hasil pengujian t-test pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,029 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,698 dengan signifikansi sebesar $0,489 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

4. Pemahaman Akuntansi Memoderasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat hasil pengujian t-test pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,227 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,767 dengan signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

5. Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat hasil pengujian t-test pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,330 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,594 dengan signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menyimpulkan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menyimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.3 Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.4 Pemahaman Akuntansi Memoderasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.5 Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi, bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi, bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber awal atau studi kasus dalam kegiatan pada mata kuliah tertentu.
2. Bagi UMKM Se-Kecamatan Denpasar Selatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan merancang regulasi dan kebijakan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi.
3. Bagi Universitas, dapat digunakan sebagai materi serta contoh dalam menelaah studi kasus pada mata kuliah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Widodo, Oktafiani (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan. Skripsi. Jurusan akuntansi S1. Universitas Pendidikan Ganesha
- Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.

- Avriyanti, S. (2018), Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah Kabupaten Tabalong). <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>
- Dawam, A. (2018), Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi). *Jurnal ilmu dan pendidikan ekonomi* (2597-7814).
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Sulindawati, N. L. G. E. (2017), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-journal Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Erdawati L. (2017), Analisis Pengaruh Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis*: 2580-9490.
- Fadilah, N. (2019), Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.557>
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanalir, Dali, N., Husin (2018), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Muna). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No 1. Penyajian laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entittas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- Khairudin, I. (2017), Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman dan Bantul). 27khrdinibnu@gmail.com
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal DEB*. Vol. 11, No. 2, Hal: 140-148.

- Nadir, R., Hasyim (2017), Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru).
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/issue/view/78>
- Pratama, R. R., Yahya, M. R. (2019), Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* halaman 520-531.2581-1002.
- Sa'adah, K., Sitawati R., Subchan (2017), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* p-ISSN 2086-3748
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk penelitian. Bandung:Alfabeta
- Trisnawati, N. N., Wiratmaja, D. N. (2018), Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p29>
- Wilfa, Razannisa. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.